

Analisis Perubahan *Gairaigo* Bahasa Jepang dalam *Asahi Shimbun*

Tuti Alawiyah

Alumni Program studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ

Yuniarsih

Dosen Program studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ

Abstract

This research focused on *gairaigo* that appeared in *Asahi Shimbun* newspaper articles published on April 15-21, 2014. The articles that used for this research was taken from several pages of the newspaper, such as main pages, economic pages, international pages, sport pages and social pages. *Gairaigo* that analyzed in this research was changed by four types of changes; the changes of a part of speech, the changes of the word form, the changes from the origin's meaning, and the variation of loan word made in Japan (*wasei-eigo*).

Keywords: *gairaigo*, the changes of a part of speech, the changes of the word form, the changes from the origin's meaning, *wasei-eigo*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam buku teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar hingga menengah lanjutan di Universitas Negeri Jakarta, diketahui bahwa terdapat kurang lebih 758 kosakata *gairaigo*. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Kosakata *Gairaigo* dalam Buku Teks Pembelajaran Bahasa Jepang di UNJ

No	Buku Teks Pembelajaran Bahasa Jepang	Tingkat/Semester	Jumlah <i>Gairaigo</i>
1	<i>Minna no Nihongo I</i>	Dasar / Smt. 1	155 kata
2	<i>Minna no Nihongo II</i>	Dasar / Smt. 2	172 kata
3	<i>Tanki Shuuchuu Shokyuu Nihongo</i> <i>Bunpou Shou Matome Pointo 20</i>	Dasar / Smt. 3	74 kata
4	<i>New Approach Japanese Intermediate Course</i>	Menengah/ Smt. 4	127 kata
5	<i>New Approach Japanese Pre-Advanced Course</i>	Menengah-lanjutan/ Smt. 5	114 kata
6	<i>Chuukyuu Nihongo Bunpou Youten Seiri Pointo 20</i>	Menengah/ Smt.6	116 kata
	Total		758 kata

Keterangan : Penghitungan kata menggunakan teknik *nobegosuu* (述べ語数) dimana kosakata yang sama dihitung berbeda dalam setiap buku teks. (*Kokugo Kokuritsu Kenkyuujo*)

Dari 758 kosakata *gairaigo* yang muncul dalam buku teks pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan di UNJ, tidak sedikit dijumpai penggunaan *gairaigo* yang mengalami perubahan, baik perubahan kelas kata, pemendekan bentuk, pergeseran makna, maupun kosakata *gairaigo* buatan Jepang sendiri yang sering disebut *Wasei-Eigo*, *Wasei-Gairaigo* atau *Wasei-Go*. Namun, perubahan dalam kosakata *gairaigo* tersebut tidak terlalu dibahas dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak terlalu memahami tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam *gairaigo*.

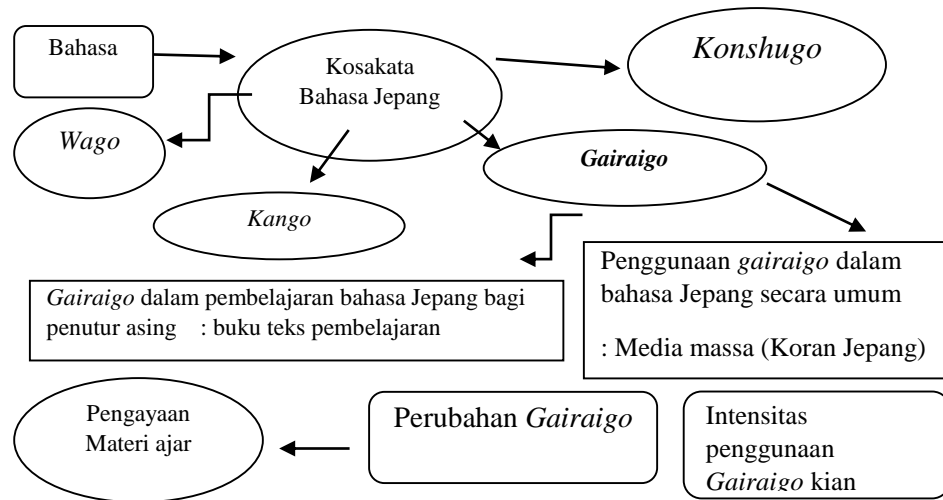
Hal tersebut dapat terlihat dari hasil tes singkat mengenai *gairaigo* yang mengalami perubahan kelas kata, pemendekan bentuk, pergeseran makna, maupun variasi *wasei-go*. Meskipun mahasiswa diberi kesempatan untuk melihat kamus dalam mengerjakan tes tersebut, namun tetap masih terjadi banyak kesalahan dikarenakan kurangnya pemahaman serta input dalam pembelajaran mengenai keempat perubahan *gairaigo* tersebut.

Mengingat peningkatan intensitas penggunaan *gairaigo* ini, pembelajar bahasa Jepang dirasa perlu mempelajari kosakata *gairaigo*. Dalam buku teks pembelajaran bahasa Jepang mulai dari tingkat pemula hingga menengah lanjutan, pembelajar cukup banyak diperkenalkan dengan kosakata *gairaigo*. Hal ini terlihat dari jumlah *gairaigo* yang muncul dalam buku teks tersebut.

Sementara itu, penggunaan *gairaigo* secara umum dalam bahasa Jepang salah satunya dapat dilihat melalui penggunaannya di media massa seperti surat kabar, majalah, dan sebagainya. Di antara media massa yang ada, surat kabar merupakan salah satu media masa yang cukup menyebar dalam masyarakat Jepang. Menurut situs *Nihon Shimbun Kyokai*, pada tahun 2013 jumlah surat kabar harian yang diterbitkan di seluruh Jepang rata-rata mencapai lebih dari 469.900.000 eksemplar per hari. Dengan ini dapat dikatakan bahwa surat kabar memiliki tingkat baca yang cukup tinggi dalam masyarakat di Jepang. Oleh karena itu, surat kabar juga memiliki peranan penting dalam memperkenalkan konsep, gagasan, atau informasi baru kepada khalayak luas.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dalam skema seperti berikut:

Skema 1 kerangka berpikir



Penelitian ini mendeskripsikan kosakata *gairaigo* yang muncul dalam surat kabar Jepang dilihat dari segi perubahan dalam penggunaannya. Diharapkan hasil penelitian ini pun dapat dijadikan salah satu referensi tambahan untuk pengajaran bahasa Jepang terutama dalam kelas orientasi kana, mata kuliah linguistik bahasa Jepang, *goyou bunseki*, *bunpou*, maupun *dokkai*.

2. Tujuan Penelitian

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui perubahan yang terjadi pada penggunaan *gairaigo* dalam bahasa Jepang.
- 2) Mengetahui kosakata *gairaigo* dalam surat kabar *Asahi Shimbun* yang mengalami perubahan.
- 3) Mengetahui perubahan yang paling banyak ditemukan pada *gairaigo* dalam surat kabar *Asahi Shimbun*.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian *Gairaigo*

Menurut Umegaki Minoru (1963), *gairaigo* adalah:

外来語とは外国語の語句を、だいたいもとの形で自国語に借り入れて、一般に自国語として使っているもののことである”

(*Gairaigo* adalah kosakata bahasa asing, yang sebagian besar dipinjam dan dimasukkan ke dalam bahasa nasional dalam bentuk asalnya dan digunakan sebagai bahasa nasional.)

Ishiwata Toshio (2001) menyatakan bahwa selain *Ramen* (ラーメン), *Wantan* (ワンタン) salah satu nama masakan Cina berupa daging cincang berbalut kulit tipis yang terbuat dari tepung terigu, kosakata dari bahasa Cina lain yang masuk ke dalam bahasa Jepang di era modern ini masuk ke dalam *gairaigo*, tetapi kosakata dari Cina yang ditulis dengan huruf kanji seperti *kazoku* (家族), *douro* (道路) dan sebagainya, karena dianggap telah memiliki sejarah panjang dalam proses masuknya ke dalam bahasa Jepang, maka tidak dianggap sebagai *gairaigo*, namun diklasifikasikan sendiri sebagai kosakata *kango*.

2. Perubahan dalam *Gairaigo*

Naturalisasi yang pasti dialami oleh *gairaigo* yang masuk ke dalam bahasa Jepang diantaranya penambahan huruf hidup, perubahan mora, penggantian bunyi yang tidak ada dalam bahasa Jepang, perubahan aksentuasi, pelafalan pengejaan, dan logat (Ishiwata, 2001: 29). Selain proses naturalisasi, perubahan lain yang terjadi dalam penggunaan *gairaigo* diantaranya adalah pemendekan bentuk, perubahan

kelas kata, pergeseran makna, dan pembentukan kata-kata buatan Jepang (*waseigo*).

1) Perubahan Kelas Kata

Ada *gairaigo* yang kelas katanya berubah menjadi verba setelah digunakan dalam bahasa Jepang. Perubahan ini disebut dengan verbalisasi. Mengenai proses verbalisasi ini, dalam buku berjudul *Gairaigo no Keisei to Sono Kyouiku*, yang ditulis oleh Kokuritsu Kokugo Kenkyuujo (1990: 6) dinyatakan sebagai berikut:

“最も一般的な動詞化の操作は「する」を付けることである。活用は「する」の部分が担うから、どんなことばでも簡単に動詞として取り入れることができるわけである。原語においては動詞でないものも動詞として取り入れることができる。”

(Cara paling umum dalam proses verbalisasi adalah dengan menambahkan kata “*suru*”. Karena aktifitasnya dibebankan pada kata “*suru*”, maka kata apapun walau dalam kata asalnya bukan merupakan verba, bisa dengan mudah dijadikan verba.)

Selain dengan penambahan kata *suru*, verbalisasi juga bisa terjadi dengan menambahkan akhiran *-ru* setelah pemendekan bentuk kata, namun kosakata *gairaigo* yang berubah dengan pola seperti ini tidak banyak jumlahnya. Beberapa contoh yang ada adalah sebagai berikut: (Kokuritsu Kokugo Kenkyuujo, 1990: 7)

サボる (*sabotage*) トラブル (*trouble*) メモる (*memo*)

2) Pemendekan Bentuk

Menurut Ishiwata (2001), ada beberapa pola orang Jepang dalam menyingkat kosakata *gairaigo*, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemendekan di bagian depan (前部分の省略)

Contoh : (ラウド) スピーカー *loudspeaker*

- b. Pemendekan di bagian tengah (中央部分の省略)

Contoh : ソフト (アイス) クリーム *soft ice cream*

- c. Pemendekan di bagian belakang (後ろ部分の省略)

Contoh : フロント (デスク) *front desk.*

- d. Pemendekan dalam kata majemuk (複合語の省略)

Contoh : デジ (タル) カメ (ラ) *digital camera.*

3) Pergeseran Makna

Dalam proses masuknya *gairaigo* ke dalam bahasa Jepang, sering diasumsikan bahwa arti dari *gairaigo* tersebut dengan arti yang sebenarnya dalam bahasa asal tidaklah berubah. Tetapi pada kenyataannya, dalam penggunaan kosakata *gairaigo*, ditemukan juga kata-kata yang mengalami pergeseran makna, baik makna yang berbeda sama sekali, meluas, maupun menyempit dari makna sebenarnya dalam bahasa asal.

Salah satu contoh yang telah diuraikan adalah kata アルバイト yang berasal dari kata *Arbeit* dalam bahasa Jerman dan berarti pekerjaan. Namun dalam bahasa

Jepang, kata アルバイト mengalami pergeseran makna dan diartikan sebagai pekerjaan yang sifatnya paruh waktu. Contoh lain adalah kata クレーム, berasal dari kata *claim* yang bermakna meminta hak atas sesuatu yang wajar untuk dimiliki. Namun dalam *gairaigo* bahasa Jepang, クレーム diartikan sebagai komplain atau protes terhadap sesuatu. (Ishiwata, 2001: 49-50).

4) *Wasei-Gairaigo* atau *Wasei-Go*

Salah satu variasi kata dalam bahasa Jepang yang unik dalam *gairaigo* adalah *wasei-gairaigo* atau *wasei-go*. Sering dikenal juga dengan sebutan *wasei-eigo*. Umegaki Minoru (1963) mendefinisikan *wasei-eigo* sebagai berikut:

“和製英語とはわが国で勝手に作った外来語的な単語・複合語を総称で、おもしろ半分に製造した語ばかりでなく、語学力不足からの誤用、類推からの誤り、勝手な省略や脱落の結果意味が通じにくくなったもの、音・意味・用法の変化しすぎたものなど、雑多な珍種である。”

(*Wasei-eigo* adalah kata-kata yang seperti *gairaigo* dan kata majemuk yang dibuat seenaknya di negeri kita, bukan hanya dibuat secara menarik, namun juga variasi campuran yang disebabkan kesalahan akibat kurang-tahuan tentang bahasa, kesalahan menebak makna, penyingkatan seenaknya, arti yang melenceng hingga sulit dimengerti, maupun penggunaan arti dan bunyi yang terlalu berubah.)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *wasei-eigo* merupakan variasi kata *gairaigo* yang merupakan kata majemuk buatan Jepang, dan oleh karena tidak digunakan dalam bahasa aslinya, maka seringkali sulit untuk dimengerti terutama oleh orang asing. Contoh *wasei-go* yang umum digunakan adalah ガソリンスタンド

(*gasoline stand* yang berarti pom bensin), シルバーシート (*silver seat*, yang berarti kursi untuk orang tua dalam kereta), dan lain sebagainya.

C. METODE PENELITIAN

1. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, Kampus A Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur, pada bulan September-November 2014, dengan lingkup penelitian yang difokuskan pada *gairaigo* yang muncul pada rubrik utama, ekonomi, internasional, olahraga dan sosial dalam surat kabar *Asahi Shimbun* edisi pagi tertanggal 15-21 April 2014. *Gairaigo* yang dianalisis pun terbatas hanya pada *gairaigo* yang mengalami perubahan berupa pemendekan bentuk, perubahan kelas kata, pergeseran makna dari kata asalnya, dan variasi *wasei-go*. Adapun perubahan yang terjadi karena proses naturalisasi ke dalam bahasa Jepang seperti penambahan huruf hidup, perubahan mora, dan sebagainya tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Prosedur Penelitian

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah semua *gairago* yang muncul dalam rubrik utama, ekonomi, internasional, olahraga dan sosial pada surat kabar *Asahi Shimbun* edisi pagi tertanggal 15-21 April 2014. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah *gairaigo* dalam populasi yang mengalami perubahan, baik perubahan kelas kata, pemendekan bentuk, pergeseran makna maupun kosakata *wasei-go*.

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam kartu data untuk dibahas lebih lanjut. Penulis menggunakan referensi yang sesuai dengan topik penelitian, lalu menganalisis setiap butir data dengan alat bantu bibliografis berupa buku-buku referensi, kamus, dan sebagainya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Gairaigo* yang mengalami perubahan kelas kata

Setelah diklasifikasikan menurut perubahannya, daftar 73 kosakata *gairaigo* tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2
Daftar kosakata *gairaigo* dalam koran *Asahi Shimbun* yang mengalami perubahan kelas kata

No.	<i>Gairaigo</i>	Asal kata	Arti <i>Gairaigo</i>
1	イメージする	<i>image</i>	menggambarkan
2	オーバーする	<i>over</i>	berlebih
3	シミュレーションする	<i>simulation</i>	melakukan simulasi
4	トランプする	<i>trump</i>	bermain kartu
5	ヒアリングする	<i>hearing</i>	pendengaran
6	ホールアウトする	<i>hole out</i>	<i>hole out</i>
7	レコーディングする	<i>recording</i>	merekam
8	レンタルする	<i>rental</i>	menyewa

2. *Gairaigo* yang mengalami pemendekan bentuk

Tabel 3
Daftar kosakata *gairaigo* dalam koran *Asahi Shimbun* yang mengalami pemendekan bentuk

No.	<i>Gairaigo</i>	Asal kata	Arti <i>Gairaigo</i>
1	アニメ	<i>animation</i>	film animasi

2	アプリ	<i>application</i>	aplikasi
3	アマ	<i>amateur</i>	amatir
4	アメフト	<i>American football</i>	american football
5	アルミ	<i>aluminium</i>	aluminium
6	イントロ	<i>introduction</i>	pengenalan / awalan
7	インフラ	<i>infrastructure</i>	infrastruktur
8	インフレ	<i>inflation</i>	inflasi
9	エコ	<i>ecology</i>	ekologi
10	エネ	<i>energy</i>	energi
11	オフ	<i>off season</i>	jeda musim
12	カーナビ	<i>car navigation</i>	navigasi mobil
13	キロ	<i>chilioi</i>	kilogram
14	キャラ	<i>character</i>	karakter
15	コピペ	<i>copy and paste</i>	kopi dan salin
16	コラボ	<i>collaboration</i>	kolaborasi
17	コンビ	<i>combination</i>	kombinasi
18	コンビニ	<i>convenience store</i>	mini market
19	サイト	<i>website</i>	situs
20	シンポ	<i>symposium</i>	simposium
21	スーパー	<i>supermarket</i>	supermarket
22	スケート	<i>figure skating</i>	figure skating
23	スパコン	<i>super computer</i>	komputer super
24	スマホ	<i>smartphone</i>	ponsel pintar
25	センチ	<i>centimeter</i>	sentimeter

26	ソフト	<i>software</i>	piranti lunak
27	チタン	<i>titanium</i>	titanium
28	デマ	<i>demagogue</i>	desas-desus palsu
29	デモ	<i>demonstration</i>	demonstrasi
30	テレビ	<i>television</i>	televisi
31	テロ	<i>terrorist</i>	teroris
32	ネット	<i>internet</i>	internet
33	ハード	<i>hardware</i>	piranti keras
34	パート	<i>part timer</i>	pekerja paruh waktu
35	バイク	<i>motorbike</i>	motor
36	パソコン	<i>personal computer</i>	komputer pribadi
37	パンフ	<i>pamphlet</i>	pamflet
38	ビル (*)	<i>building</i>	bangunan
39	ファックス	<i>facsimile</i>	faksimili
40	プラレール	<i>plastic rail</i>	mainan kereta
41	プレゼン	<i>presentation</i>	presentasi
42	プロ	<i>professional</i>	profesional
43	ヘリ	<i>helicopter</i>	helikopter
44	マイク	<i>microphone</i>	mikrofon
45	メイク	<i>make up</i>	riasan wajah
46	メール	<i>electronic mail</i>	surat elektronik
47	メタボ	<i>metabolism</i>	metabolisme
48	リストラ	<i>restructuring</i>	restrukturisasi
49	リハビリ		

50	レンタカー	<i>rehabilitation rental car</i>	rehabilitasi penyewaan mobil
----	-------	----------------------------------	------------------------------

keterangan : (*) merupakan *gairaigo* yang mengalami perubahan ganda (pemendekan bentuk dan pergeseran makna)

3. *Gairaigo* yang mengalami pergeseran makna

Tabel 4

Daftar kosakata *gairaigo* dalam koran *Asahi Shimbun* yang mengalami pergeseran makna

No.	<i>Gairaigo</i>	Asal kata	Arti <i>Gairaigo</i>
1	アルバイト	<i>arbeit</i>	pekerjaan paruh waktu
2	オープン	<i>open</i>	membuka
3	カー	<i>car</i>	mobil
4	マンション	<i>mansion</i>	<i>mansion</i>
5	ランチ	<i>lunch</i>	makan siang
6	ワンマン	<i>one man</i>	satu orang

4. *Gairaigo* yang merupakan *wasei-go*

Tabel 5

Daftar kosakata *gairaigo* dalam koran *Asahi Shimbun* yang merupakan *wasei-go*

No.	<i>Gairaigo</i>	Asal kata	Arti <i>Gairaigo</i>
1	ガソリンスタンド	<i>gasoline stand</i>	pom bensin
2	ガッツポーズ	<i>guts pose</i>	pose tangan terkepal
3	サインプレー	<i>sign play</i>	serangan / pertahanan sesuai tanda
4	パスワーク	<i>pass work</i>	teknik mengirim bola pada kawan satu tim
5	テーマパーク	<i>thema park</i>	taman bermain
6	テップカット	<i>tape cut</i>	pemotongan pita
7	フルスイング	<i>full swing</i>	ayunan penuh

8	バトンタッチ	<i>baton touch</i>	penerus tugas
9	ワンルーム・ マンション(*)	<i>one room mansion</i>	<i>mansion</i> satu kamar

Keterangan : (*) merupakan *gairaigo* yang mengalami perubahan ganda (*wasei-go* dan pergeseran makna)

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dalam penggunaannya, *gairaigo* atau kata serapan dari luar yang masuk ke dalam bahasa Jepang akan mengalami perubahan. Selain proses naturalisasi bunyi ke dalam bahasa Jepang, perubahan lain yang mungkin terjadi adalah perubahan kelas kata dari bahasa sumbernya, perubahan bentuk menjadi lebih pendek dan mudah diucapkan, pergeseran makna, maupun variasi-variasi yang diciptakan oleh orang Jepang sendiri, yaitu kata yang disebut *wasei-go*.

Dari hasil pengumpulan data kosakata *gairaigo* dalam rubrik utama, ekonomi, internasional, olahraga dan sosial pada surat kabar *Asahi Shimbun* edisi pagi tertanggal 15-21 April 2014, ditemukan sebanyak 73 kosakata *gairaigo* yang mengalami perubahan, 1) 8 kosakata yang mengalami perubahan kelas kata, 2) 49 kosakata yang mengalami pemendekan bentuk, 3) 6 kosakata yang mengalami pergeseran makna, 4) 8 kosakata yang merupakan *wasei-go*, 5) 1 kosakata yang mengalami pemendekan bentuk sekaligus pergeseran makna, 6) 1 kosakata yang merupakan *wasei-go* sekaligus mengalami pergeseran makna.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa teori yang diungkapkan oleh Ishiwata Toshio dan Kokugo Kokuritsu Kenkyuujyo mengenai perubahan yang terjadi dalam

gairaigo berlaku dan dapat dibuktikan dengan data yang ada. Namun, dalam penelitian ini juga terlihat adanya kosakata *gairaigo* yang mengalami lebih dari satu jenis perubahan pada penggunaannya dalam bahasa Jepang.

Selain itu, data ini juga menunjukkan bahwa perubahan yang paling banyak ditemukan pada *gairaigo* yang muncul dalam surat kabar *Asahi Shimbun* adalah perubahan berupa pemendekan bentuk *gairaigo*. Dari kosakata yang mengalami pemendekan bentuk tersebut, terlihat pula bahwa sebagian besar kata mengalami pemendekan bentuk di bagian belakang, dengan rincian seperti di bawah ini :

- 1) Pemendekan di bagian depan (前部分省略) 5 kosakata, seperti berikut : (ウエブ) サイト, (インター) ネット, (モーター) バイク, dan (イー)メール.
- 2) Pemendekan di bagian tengah (中央部分の省略) 2 kosakata
プラ (スチック) レール dan レンタ (ル) ・カー.
- 3) Pemendekan di bagian belakang (後ろ部分の省略) 38 kosakata
アニメ (ーション) , アプリ (ケーション) , イントロ (ダクション) .
- 4) Pemendekan dari kata majemuk (複合語省略) 5 kosakata
アメ (リカン) ・フット (ボール) , スマ (ート) ・ホ (ーン) , dan パ (ー) ソ (ナル) ・コン (ピューター) .

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap 73 kosakata *gairaigo* yang mengalami perubahan di atas, maka dapat dilihat persentasenya adalah sebagai

berikut, 1) 8 kosakata (10,9%) perubahan kelas kata, 2) 6 kosakata (8,2%) pergeseran makna, 3) 8 kosakata (10,9%) *wasei-go*, 4) 49 kosakata (67,2%) pemendekan bentuk, 5) 1 kosakata (1,4%) pemendekan bentuk dan pergeseran makna, dan 6) 1 kosakata (1,4%) *wasei-go* dan pergeseran makna.

2. Saran

Saran dalam penelitian ini peneliti bagi menjadi beberapa poin untuk pengajar, mahasiswa, maupun peneliti berikutnya, sebagai berikut :

1) Saran untuk pengajar

Pada penggunaannya, tidak sedikit *gairaigo* bahasa Jepang yang mengalami perubahan sehingga diperlukan penjelasan khusus dari pengajar agar pembelajar dapat lebih memahami arti dan penggunaannya secara tepat.

2) Saran untuk mahasiswa

Bahasa Jepang adalah bahasa yang terbuka dan banyak menyerap kata dari bahasa asing, sehingga jumlah *gairaigo* diprediksi bertambah seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, dalam mempelajari bahasa Jepang diperlukan juga pengetahuan mengenai perkembangan kosakata yang aktual digunakan saat ini, termasuk *gairaigo*.

3) Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan *gairaigo* yang ada pada surat kabar cetak secara manual sehingga sangat memakan waktu. Peneliti selanjutnya disarankan memilih objek surat kabar elektronik, sehingga pengumpulan data bisa dilakukan dengan lebih cepat.

- b. Penelitian ini terbatas pada lima rubrik besar dalam surat kabar *Asahi Shimbun*, dengan memperluas populasi penelitian, data yang terkumpul untuk dianalisis akan lebih bervariasi.
- c. Melihat hasil tes singkat *gairaigo* yang telah diujikan kepada mahasiswa, penelitian ini bisa dikembangkan menjadi penelitian analisis kesalahan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- 3A Network. 1998. *Minna no Nihongo I*. Tokyo. 3A Corporation.
- 3A Network. 1998. *Minna no Nihongo II*. Tokyo. 3A Corporation.
- Ishiwata, Toshio. 2001. *Gairaigo no Sougouteki Kenkyuu*. Tokyo: Tokyodo
- Kokuritsu Kokugo Kenkyuujyo. 1990. *Gairaigo no Keisei to Sono Kyouiku*. Tokyo: Kokuritsu Kokugo Kenkyuujyo.
- Kokuritsu Kokugo Kenkyuujyo. 2006. *Shin (Kotoba) Series 19 Gairaigo to Gendai Shakai*. Tokyo: Kokuritsu Kokugo Kenkyuujyo.
- Kokuritsu Kokugo Kenkyuujyo. 2006. *Wakariyasuku Tsutaeru Gairaigo Iikae Tehiki*. Tokyo: Gyousei
- Nihon Shimbun Kyokai Homepage. <http://www.pressnet.or.jp/> diakses tanggal 16 Juni 2014
- Oyanagi, Noboru. 2007. *New Approach Chuukyuu Nihongo (Kansei Hen)*. Tokyo. AGP Asia Gobun Press.